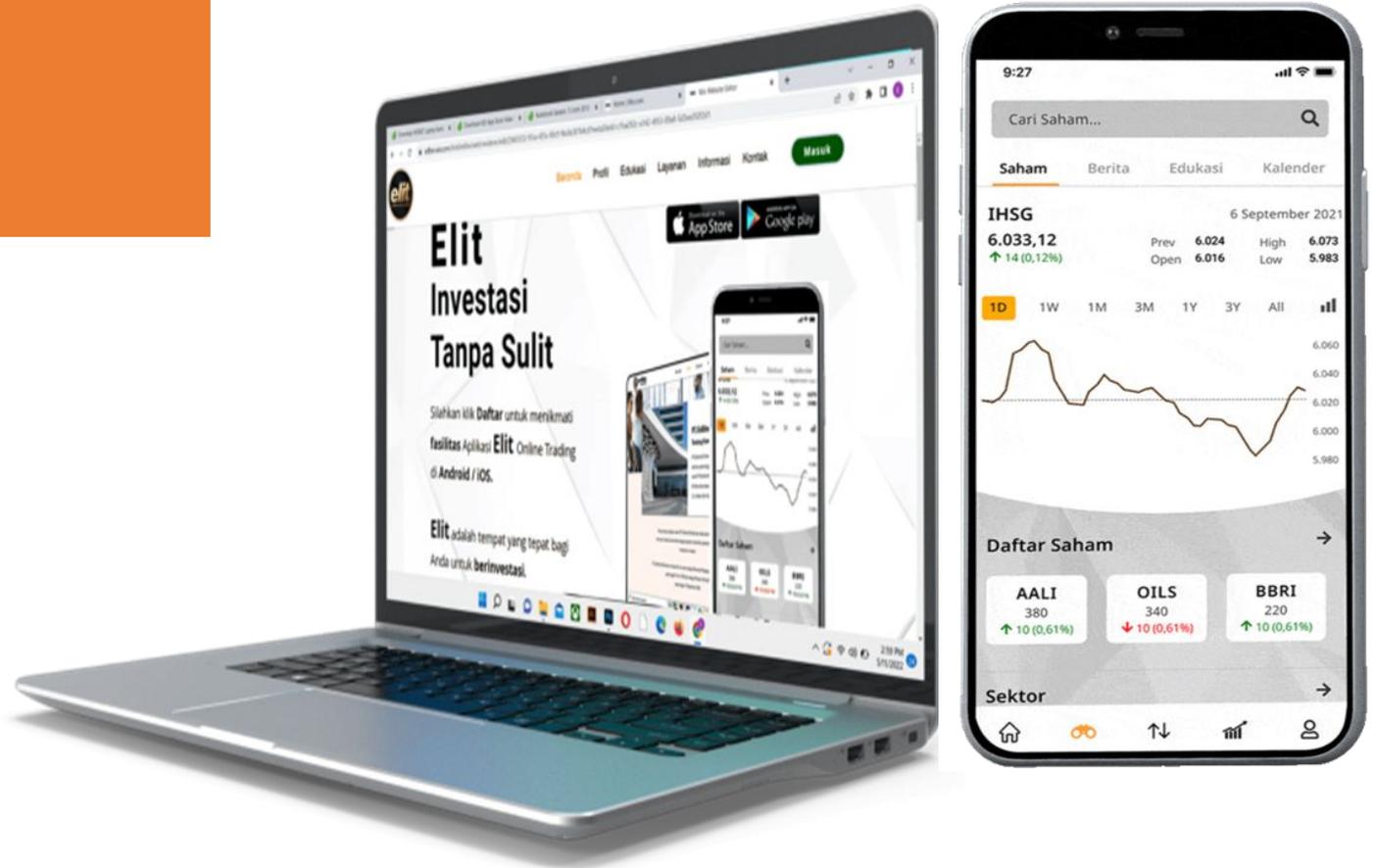


# Dampak Kebijakan Trump 2.0 di ASEAN

*After Market*

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas  
17 January 2025



# Dampak Kebijakan Trump 2.0 di ASEAN



- **Donald Trump kembali menjabat sebagai Presiden AS** membawa kebijakan perdagangan proteksionis, seperti tarif tambahan yang signifikan.
- Fokus kebijakan:
  - Meningkatkan tarif terhadap produk dari **China, Kanada, Meksiko, dan negara-negara lain secara global.**
  - Memprioritaskan industri dalam negeri AS.
- ASEAN sebagai salah satu mitra dagang utama AS diproyeksikan akan terdampak secara berbeda-beda.

# Tarif Tambahan dalam Kebijakan Trump 2.0



- Kebijakan tarif yang diusulkan:
  - **China:** Tambahan tarif 60%, 50%, atau 10%.
  - **Kanada dan Meksiko:** Tambahan tarif 25%.
  - **Global:** Tambahan tarif 10%.
- **Tujuan utama:** Mengurangi defisit perdagangan AS dengan mitra dagang besar, termasuk negara-negara di Asia Tenggara.

# Negara ASEAN yang Paling Terdampak



- **Negara paling terdampak:**
  - **Vietnam:**
    - Ekspor ke AS setara dengan 22,8% PDB, jauh lebih tinggi dari China (2,8%).
    - Vietnam sangat rentan karena ketergantungan ekspornya ke AS.
  - **Singapura, Thailand, dan Malaysia:**
    - Tingginya paparan ekspor ke AS membuat mereka rentan.
- **Negara minim dampak:**
  - **Indonesia:** Ekspor ke AS hanya sekitar 9% dari total perdagangan.

# Dampak Jika Tarif Hanya Menyasar China



- **Negara terdampak negatif:**
  - **Indonesia:**
    - Bergantung pada China sebagai salah satu mitra dagang terbesar.
    - Ekspor komoditas terkena dampak secara langsung dan tidak langsung.
- **Negara yang diuntungkan:**
  - **Vietnam:**
    - Berpotensi kembali meraih pangsa pasar ekspor AS, seperti yang terjadi pada era Trump 1.0.
  - **Malaysia:**
    - Keuntungan pada manufaktur berteknologi menengah hingga tinggi.
  - **Thailand:**
    - Menarik investasi baru meskipun lebih rendah dibandingkan Vietnam.

# Dampak pada Indonesia Secara Detail



???



- **Dampak rendah pada Indonesia** karena:
  - Defisit perdagangan Indonesia-AS hanya **1% dari PDB** (relatif kecil dibanding Thailand dan Vietnam).
  - **Rasio ekspor-impor** dengan AS seimbang (2,7x).
  - Tidak masuk kategori “manipulator mata uang” oleh Departemen Keuangan AS.
- Risiko tetap ada:
  - Pengalihan perdagangan dari China melalui Indonesia.
  - Dampak pada ekspor komoditas seperti elektronik, alas kaki, dan pakaian bernilai tambah rendah.



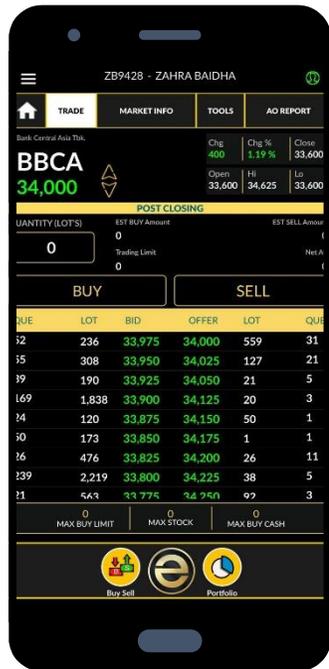
- **Negara-negara yang diuntungkan:**
  - Vietnam, Malaysia, dan Thailand diperkirakan lebih diunggulkan.
- **Posisi Indonesia:**
  - Terbatas dalam meraih manfaat karena ketergantungan yang lebih kecil pada rantai pasok global.
  - Namun, ada peluang dalam sektor tertentu jika strategi China untuk diversifikasi berhasil.

# Kesimpulan – Posisi ASEAN dalam Kebijakan Trump 2.0



- **Vietnam:**
  - Negara ASEAN paling rentan akibat tingginya ketergantungan ekspor ke AS.
- **Indonesia:**
  - Dampak relatif terkendali karena posisi perdagangan yang lebih seimbang.
  - Risiko tetap ada akibat pengalihan perdagangan dari China.
- **Malaysia dan Thailand:**
  - Berpotensi meraih manfaat melalui diversifikasi rantai pasok global.
- **ASEAN secara keseluruhan:**
  - Menghadapi tantangan dan peluang yang beragam tergantung pada hubungan perdagangan dengan AS dan China.

# TERIMA KASIH



## Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

